

**PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
DI PEKON SRIWUNGU KECAMATAN BANYUMAS  
KABUPATEN PRINGSEWU**

**LAPORAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

**DI SUSUN  
Oleh**

**MOHAMMAD NASIR**

**Dr. FITRI YANTI. MA**

**Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam**



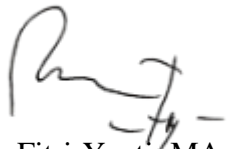
**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

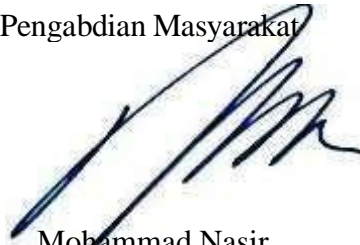
1. Judul : Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Pekon Sriwungu Kec Banyumas Kabupaten Pringsewu
2. Lokasi : Pekon Sriwungu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu
3. Ketua Tim Pelaksana  
Nama Lengkap : Mohammad nasir  
NPM : 19701301007  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. Anggota Tim Pelaksana  
Nama Lengkap : Dr. Fitri Yanti, MA  
NIP : 197510052005012003  
Jabatan : Anggota Pengabdian  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
5. Lembaga/Institusi Mitra : Bumdes Tirta Asri  
Penanggung Jawab : Deni  
Jabatan : Direktur Bumdes Tirta Asri  
Alamat : Desa Sriwungu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu  
Jarak PT ke Lokasi : 67 Km  
Mitra/Institusi (Km)
6. Jangka Waktu Kegiatan : 1 Bulan

Bandar Lampung, 23 Desember 2022

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pengembangan Masyarakat Islam

  
Dr. Fitri Yanti, MA  
NIP : 197510052005012003

Pelaksana  
Pengabdian Masyarakat

  
Mohammad Nasir

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks, sehingga diperlukan penanganan terpadu dan berkelanjutan. Program penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan diharapkan akan ada sinergi antara Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah, Akaemisi, dunia usaha, dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui Penyediaan Infrastruktur, bantuan sosial, kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta pemberdayaan usaha ekonomi mikro.

Pemerintah Pekon Sriwungu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu bagian dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan administrasi pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, ketentraman dan ketertiban, pelayanan umum, dan pemberian pelayanan administrasi di tingkat Desa atau Pekon. Dengan demikian Pekon Sriwungu sebagai suatu wilayah pemerintahan memiliki hak, wewenang, dan sekaligus kewajiban yang terbatas untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan Peraturan Menteri Desa PDTT Republik Indonesia No 1 tahun 2015 tentang Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa yang berarti Pekon Sriwungu memiliki kewenangan untuk menentukan apa yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakatnya.

Untuk mendukung pemerintah dalam percepatan peanggulangan dan pengentasan kemiskinan pekon Sriwungu ikut berperan aktif guna terwujudnya program tersebut, salah satu wujud dari apresiasi guna mendukung peanggulangan pengentasan kemiskinan pekon Sriwungu sudah berusaha dan melaksanakan kegiatan dalam bentuk bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan di wilayah Pekon Sri Wungu seperti halnya Pekon lain yang ada di Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu mendapatkan alokasi Dana Desa melalui Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Pemerintah pekon Sriwungu meyakini Penguatan ekonomi masyarakat perlu ditingkatkan guna mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran yang ada di wilayah pekon Sriwungu. Penguatan ekonomi masyarakat diharapkan mampu mendorong peningkatan kemampuan masyarakat sehingga memiliki kemampuan bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah melalui Penguatan Badan Usaha Milik Pekon (BUMPekon) dengan memberikan Dana penyertaan Modal.

BUMPekon merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar bahkan menyediakan akses pasar bagi pelaku Usaha Mikro

Kecil dan Menengah (UMKM) yang dikelola masyarakat Pekon Sriwungu. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektivitas harus selalu ditekankan. BUMPekon sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata Perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat Pekon. Dengan demikian, Unit usaha yang dikelola BUMPekon dapat beragam di setiap desa/pekon. Ragam bentuk ini sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumberdaya Alam maupun Sumberdaya Manusia yang ada di masing-masing desa.

Pada tahap awal lokasi pengembangan BUMPekon diprioritaskan untuk menjadi lembaga ekonomi yang ada di desa untuk menggerakkan perekonomian secara lokal dan menjadi lembaga keuangan alternatif yang mudah diakses oleh masyarakat namun ternyata dalam perkembangannya Badan Usaha milik Pekon bukan hanya menjadi lembaga alternatif namun justru menjadi lembaga yang dapat mempengaruhi perekonomian masyarakatnya melalui pendekatan Pemberdayaan.

## B. Rumusan Masalah

Pengembangan BUMPekon diprioritaskan untuk menjadi lembaga ekonomi yang ada di desa untuk menggerakkan perekonomian secara lokal dan menjadi lembaga keuangan alternatif yang mudah diakses oleh masyarakat sehingga rumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini Bagaimana Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Pekon di Pekon Sriwungu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu ?

### C. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melihat Pengembangan Potensi Ekonomi melalui Badan Usaha Milik Pekon (BUMPekon) Jaya Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Pekon Sriwungu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu

### D. Kegunaan Kegiatan

Kegunaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi atas dua yaitu adalah :

1. Secara Teoritis : Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan keilmuan pada Prodi PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan umumnya kepada semua pembaca.
2. Secara Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan kepada Badan Usaha Milik Pekon Jaya Makmur pekon Sriwungu Kecamatan Banyumas Kabupaten pringsewu Dalam pengembangan Desa Wisata dan membuat konsep dan strategi Distinasi Desa Wisata yang dikelola masyarakat di Kabupaten Pringsewu

### E. Metode Pelaksanaan

Badan Usaha Milik Pekon sebagai lembaga Sosial masyarakat harus mampu menjalan peranannya sebagai penggerak kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk melaksanakan itu maka pengelola BUMPekon harus memiliki pengetahuan

menggerakkan kemampuan dan kesadaran masyarakat agar bisa menemukenali masalah dan potensi yang ada dalam masyarakat, untuk itu telah di berikan peningkatan kapasitas bagi pengelola BUMPekon supaya dapat menjadi fasilitator masyarakat dan mengadvokasi masyarakat dalam menyelesaikan permasalahannya melalui FGD dan pelatihan terbatas.

Badan Usaha Milik pekon sebagai lembaga Komersil dituntut mampu mempertanggungjawabkan serta memberikan keuntungan kepada pekon dalam hal ini BUMPekon memberikan kontribusi pendapatan asli Desa (PAD) di dapatkan dari hasil usaha yang dikelola oleh BUMPekon atas penyertaan modal yang dialokasikan oleh Pekon dalam pengabdian masyarakat ini diberikan peningkatan kapasitas melalui FGD dan pelatihan singkat tentang pengelolaan usaha dalam memanfaatkan potensi di pekon menjadi bagian yang akan dikelola sebagai unit usaha serta strategi membuka peluang kerjasama dengan pihak ke 3.

#### **JADWAL PELAKSANAAN**

No	Jenis Kegiatan	Minggu Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan								
2	Pengajuan proposal kegiatan kepada Kepala Desa								
3	Rapat Koordinasi Kepala Desa								
4	Penyusunan Tim Panitia Kegiatan								
5	Persiapan Kegiatan Penyuluhan PPM								
6	Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan PPM								
7	Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan PPM								
8	Penyerahan Laporan Hasil Kegiatan PPM								

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1. Pengembangan Potensi Ekonomi

##### a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, pemerintah selalu berusaha dalam pengembangan pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki. Pengembangan masyarakat, proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya<sup>1</sup>

Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai .pengembangan masyarakat adalah komitmen dalam memberdayakan masyarakat lepis bawah sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata menyangkup masa depannya<sup>2</sup>

##### b. Pengertian Potensi ekonomi

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya<sup>3</sup>

Potensi ekonomi adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi keempat (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 662*

<sup>2</sup> 16Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat, Wacana & Praktik, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 4.*

1

<sup>3</sup> *Ibid, h.1096*



daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan<sup>4</sup>

Potensi dalam kegiatan bidang ekonomi berarti memiliki arti pengertian sesuatu yang dikembangkan atau dapat ditingkatkan pemanfaatannya. Menggali nilai manfaat sumber daya alam yang lebih mengarah kepada kegiatan bentuk ekonomi ekonomi. Untuk menggali potensi ini maka dibutuhkan aktivitas atau kegiatan dalam bentuk ekonomi yang bisa menggali dan meningkatkannya. Pemanfaatan sumber daya alam telah dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan dan disesuaikan dengan sumber daya alam yang dimiliki. Kegiatan pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan roda ekonomi.

Pemanfaatan potensi dari sumber daya pada alam di Indonesia bersifat dinamis karena banyaknya kegiatan dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi sumber daya dari alam seperti halnya kegiatan meningkatkan potensi pertanian, potensi perkebunan, potensi perikanan, potensi pertambangan, dan potensi kehutanan.

## **2. Badan Usaha Milik Desa**

### **a. Pengertian Badan Usaha**

Badan Usaha Milik Desa yang didefinisikan Pasal 1 angka 6 UU No. 6/2014 tentang Desa, sebagai :“Badan usaha milik desa selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya

---

<sup>4</sup> M,Suparmoko, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan danPembangunan Daerah (Yogyakarta: Andi, 2002) h.99*

dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan Masyarakat Desa<sup>5</sup>

Bumdes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BumDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Dalam penyebutannya menyesuaikan dengan penyebutan desa di wilayah Kabupaten seperti halnya di kabupaten Pringsewu Bumdes sama dengan BUMPekon jadi tidak ada perbedaan secara pengertian dan aturan yang digunakan namun berbeda dalam penyebutannya.

b. Tujuan BUMDES

Tujuan Pendirian BUM Desa adalah :

- Meningkatkan perekonomian Desa;
- Mengoptimalkan asset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa;
- Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa;
- Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan

---

<sup>5</sup> Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa, Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta: Kementrian Desa , Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015). h. 11.

pihak ketiga

- Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
- Membuka lapangan kerja;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan
- Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *Permen Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.*

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **a. Persiapan**

##### **Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat meliputi :**

1. Persiapan administrasi dan koordinasi pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan berikut:

- a. Perekrutan mahasiswa peserta
- b. Penyiapan surat menyurat
- c. Konsultasi dengan Pemerintah Daerah
- d. Koordinasi dengan pemerintah Desa;
- e. Penyiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

2. Persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa :

Sesi Pembekalan/Coaching :

- Peran mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat;
- Panduan dan pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat;
- Pemahaman tentang Pemerintahan Desa
- Pemberdayaan Masyarakat;
- Pemahaman Badan Usaha Milik Pekon dan Strategi pengembangan Usaha.
- Peraturan dan Regulasi tentang Desa

3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada bulan Oktober s.d November dilaksanakan di Pekon Sriwungu Kabupaten Pringsewu.

## **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan program yang akan dilaksanakan oleh peserta Pengabdian masyarakat adalah melakukan pembinaan dan fasilitasi kepada BUMPekon Jaya Makmur Pekon Sriwungu Kabupaten Pringsewu dalam Pengembangan Potensi ekonomi oleh Badan Usaha Milik Pekon, Selain itu juga dilakuka pembinaan kepada Pengelola BUMPekon agar lebih memahami proses pemberdayaan masyarakat yang akan digunakan dalam pengembangan usaha dan memberikan pembuinaan kepada masyarakat agar mampu menemu kenali potensi dan masalah di sekitar mereka yang dapat dimanfaatkan sebagai potensi yang akan dikembangkan secara ekonomi, Metode yang digunakan dalam melakukan FGD dan pelatihan singkat kepada pengelola Badan Usaha Milik Pekon.

Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi Wisata Desa Tirta Makmur yang merupakan lokasi wisata desa yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Pekon, dalam pelaksanaanya dilakukan Focus group discussion untuk melakukan penggalian dan potensi dan masalah yang ada di pekon Sriwungu proses ini bertujuan agar Pemerintah Pekon dan Pengelola BUMPekon dapan melakukan pemetaan potensi dan masalah yang ada dan mengkaji peluang usaha yang dapat dilakukan sebagai unit usaha BUMPekon.

Pelatihan Singkat diberikan kepada Pengelola BUMPekon tentang Pengelolaan Usaha, Administrasi keuangan pengelolaan BUMPekon dan Team Building, hal ini dilakukan agar Pengelola BUMPekon memahami Administrasi pengelolaan BUMPekon sehingga bila diperlukan mereka dapat menyajikan data-data secara cepat dan valid, selain itu juga agar pengelola BUMPekon dapat membuat pelaporan keuangan BUMPekon sebagai bentuk

pertanggungjawaban yang akan di sampaikan ke Masyarakat secara berkala yang disampaikan secara terbuka dalam sebuah musyawarah hal ini memang standart dilakukan untuk menjaga keterbukaan pengelolaan BUMpekon.

Materi Team Building di berikan untuk menciptakan kekompakan dan kedisiplinan seluruh Pengelola BUMPEkon agar lebih solid dan melaksanakan tugas serta tanggungjawabnya sesuai dengan Tupoksi masing-masing

### **c. Rencana Keberlanjutan**

Pendampingan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami masyarakat ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh Perguruan Tinggi :

1. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Dari berbagai program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masyarakat dan masalah yang dialaminya.
2. Penempatan Masiswa Prodi PMI dalam bentuk Program pemberdayaan masyarakat khususnya memfasilitasi masyarakat yang kurang pemahamannya tentang bagaimana menemukenali potensi dan masalah serta bagaimana agar masyarakat mendapatkan penanganan dan Penyelesaiannya.
3. Melibatkan pihak-pihak yang profesional dan kafabel dibidangnya, sehingga keberlanjutan dari program ini tetap ada. Kegiatan ini memberikan wawasan pengetahuan sekaligus pembelajaran kepada mahasiswa tentang bagaimana pelaksanaan Proses pemberdayaan Masyarakat di pekon.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

Bumdes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BumDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Badan Usaha Milik Pekon memiliki 2 peran penting yang pertama sebagai lembaga Sosial masyarakat harus mampu menjalankan peranannya sebagai penggerak kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk melaksanakan itu maka pengelola BUMPekon harus memiliki pengetahuan tentang sebuah proses pemberdayaan.

Badan Usaha Milik pekon sebagai lembaga Komersil dituntut mampu mempertanggungjawabkan serta memberikan keuntungan kepada pekon dalam hal ini BUMPekon memberikan kontribusi pendapatan asli Desa (PAD) dan dituntut harus memiliki inovasi dan kemampuan membangun kerjasama dengan pihak ke-3 untuk pengembangan usaha.

Adapun hasil yang di capai dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini :

1. Pemerintah Desa memiliki pemahaman tentang bagaimana melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pengelolaan Badan Usaha Milik Pekon,
2. Pengelola BUMPekon memahami proses pemberdayaan masyarakat yang

dapat digunakan dalam mendukung peranan BUMPekon sebagai Lembaga Sosial dan sebagai Lembaga Komersil, dan sudah mendapatkan wawasan dan informasi terkait pihak ke-3 yang membuka kesempatan kerjasama dalam pengembangan usaha.

3. Masyarakat di sekitar lokasi Wisata Desa yang dikelola Badan Usaha Milik Pekon merupakan pemanfaat langsung dari kegiatan usaha baik sebagai pemanfaat membuka usaha dengan memanfaatkan pusat kegiatan UMKM dalam lingkungan Wisata Desa maupun sebagai karyawan pengelola Wisata Desa.
4. Terjalin kerjasama antara mahasiswa Prodi PMI dan Pemerintah Pekon Sriwungu untuk pembinaan dan pengembangan program di Pekon Sriwungu.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat sangatlah bermanfaat bagi pemerintah Pekon dan Masyarakat khususnya bagi Badan Usaha Milik Pekon sehingga mereka mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta Pemahaman tentang Proses Pemberdayaan Masyarakat dan Bagaimana mengelola Badan Usaha Milik Pekon dalam hal Pembinaan kelembagaan, administrasi dan membangun jaringan. Selain itu pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa pembangunan ekonomi masyarakat bukan hanya tugas dari pemerintah tetapi juga membutuhkan peran aktif masyarakat itu sendiri khususnya di Pekon Sriwungu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

#### **B. Saran**

Atas dasar kesimpulan yang demikian itu, maka ada beberapa hal yang dapat diberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah yakni Kabupaten Pringsewu melalui Tenaga Pendamping yang ada di Kecamatan Banyumas melakukan pendampingan kepada BUMPekon dan masyarakat Pekon Sriwungu.
2. Pemerintah Desa beserta aparat desa juga melakukan pembinaan-pembinaan secara rutin kepada BUMPekon

## DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA

- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Babang Prasetyo, Lina Miftahudin J, *Metode Penelitian kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Deppennas PKDSP, *Buku Panduan BUMDes*, Jakarta: PP-RPDN),2007
- eza M.Z. “*Pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pondok Salam kabupaten Purwakarta*”, *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol.5, No 1, 2016
- Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014
- Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Selamba Humanika, 2010
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Nurochim dan Iwan Purwanto, “*Manajemen Bisnis*”, Cet 1, Ciputat: Lembaga penerbitan,2010
- Peraturan Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, Nomor 13 tahun 2020, *tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa*.
- Peraturan Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, Nomor 11 tahun 2019, *tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2018, *tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 *Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*
- Peraturan Menteri Desa PDTT Republik Indonesia No 1 tahun 2015 *tentang Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa*